

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Mohamed Azam Mohamed.. Financial Management Practices of Mosques In Malaysia. *GJAT*. Vol.3. 2013
- Ahyaruddin, Muhammad et al.. Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Dikota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*. Vol 1. 2017
- Asdar,et al.. Phenomenological Study Of Financial Accountability Of Mosque. *IOSR-JEF*. Vol.5. 2014
- Bastian, Indra.. Akuntansi Lembaga Swadaya Masyarakat dan Partai Politik. (Jakarta: Salemba Empat, 2010)
- Bi rahmani, Nur Ahmadi. “*Metodologi Penelitian Ekonomi*” (Medan:rahmani percetakan,2021)
- Beastudi. 2016.Konsistensi Penyajian Laporan Keuangan. <https://www.beastudiindonesia.net/konsistensi-penyajian-laporankeuangan/>. Diakses pada 21 April 2018.
- Dicky. 2009. 7 Prinsip Manajemen Keuangan. <http://blasterlog.blogspot.co.id/2009/07/7-prinsip-manajemen-keuangan.html>. Diakses pada 21 April 2018.
- Depatremen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bogor, SABIQ, 2011)
- Effendi, Muh Arief.. The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi. (Jakarta: Salemba Empat, 2009)
- Endang. Penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan masjid Jamik An-Nur Sekayu. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*. Vol.6. 2017.
- Halim, Abdul dan Muhammad Kusufi Syam.. Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik dari Anggaran hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah hingga Tempat Ibadah. (Jakarta: Salemba Empat. 2012)
- IAI. PSAK 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Indonesia,
- Ikhsan Arfan, “*Metodologi Penelitian*” (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012)

Ikhsan, Arfan, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2014

Insani, Istyadi. 2010. *Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Daerah Dalam Rangka Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*.

Madris, Nurlailah Nurleni. 2014. *Akuntabilitas dan keuangan masjid di kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene*. ASSETS. Vol.4.

Nur Adilla' et. al., "THE INFLUENCE OF RELIGIOUSITY AND INCOME ON ZAKAT AWARENESS AND INTEREST IN PAYING ZAKAT" dalam *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* e-ISSN: 2621-606X Vol. 4 No. 1 Page: 62-76 July 2021

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

1. Dalam menyusun Laporan Keuangan di Masjid Agung At-Taqwa standar akuntansi apakah yang digunakan?
2. SIAPA YANG MEMILKI WEWENANG DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PEMEGANG BUKU/KAS DI MASJID?
3. APAKAH PRINSIP KINERJA YANG ADA PADA MASJID AGUNG AT-TAQWA DISINI TELAH SESUAI DENGAN PROSEDUR YANG BERLAKU (OTORISASI DAN SOP)?
4. Apakah Sistem akuntansi yang diterapkan oleh masjid sesuai dengan Standar Akuntansi sector public ?
5. Apakah Sistem akuntansi yang diterapkan oleh masjid sudah sesuai dengan Standar ISAK 35: *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba* disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 September 2018 ?
6. Apakah masjid mengikuti suatu kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan Standar ISAK 35 ?
7. Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan sector publik yang diterapkan oleh masjid sudah baik ?
8. APAKAH DI MASJID AGUNG AT-TAQWA MENYAJIKAN INFORMASI DANA DENGAN MEMBEDAKAN ANTARA ADMINISTRASI DAN LAPORAN OPERASIONAL KEUANGAN MASJID DAN TKIT (UNIT USAHA LAIN) ?
9. Apakah pembuatan laporan keuangan dilakukan setiap periode akuntansi. ?
10. Apakah pelaporan Laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik. ?

Jawaban :

1. Dalam menyusun Laporan Keuangan di Masjid Agung At-Taqwa standar akuntansi apakah yang digunakan?

Jawab : ISAK 35 penyajian laporan keuangan infaq non laba / bagi hasil dan laporan keuangan SIMDA (sistem informasi manajemen daerah) sesuai dengan badan pengawasan keuangan dan pembangunan BPKP republik Indonesia. dan sudah sesuai ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari defenisis property investasi dalam PSAK 13: properti investasi. Hal ini diterapkan atas asset yang digunakan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, sebagaimana diatur dalam ruang lingkup PSA 13 yang harusnya Entitas menerapkan interpretasi ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 januari 2017

2. Siapa yang memiliki wewenang dalam penyusunan Laporan Keuangan dan pemegang buku/kas di Masjid?

Jawab : bendahara zakat, infaq dan sedekah serta bendahara pengeluaran yang di awasi oleh kepala subbagian keuangan dan disetujui oleh kepala UPTD Khusus masjid agung at taqwa

3. Apakah prinsip kinerja yang ada pada Masjid Agung At-Taqwa disini telah sesuai dengan prosedur yang berlaku (otorisasi dan SOP)?

Jawab : ya telah melaksanakan SOP standar operating procedure

4. Apakah Sistem akuntansi yang diterapkan oleh masjid sesuai dengan Standar Akuntansi sector publik ?

Jawab : sudah dan di laporkan secara publik dengan menginformasikan ke publik melalui TV informasi publik.

5. Apakah Sistem akuntansi yang diterapkan oleh masjid sudah sesuai dengan Standar ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 September 2018 ? Jawab : belum . standar yang digunakan yaitu sistem manajemen melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan dana, informasi posisi keuangan dan kinerja arus kas masuk dan keluar

6. Apakah masjid mengikuti suatu kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan Standar ISAK 35 ?

Jawab : ya setiap tahunnya mengikuti pelatihan tentang manajemen pelaporan keuangan serta mengikuti sistem informasi pemerintah daerah (SIPD)

7. Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan sector publik yang diterapkan oleh masjid sudah baik ?

Jawab : sudah

8. Apakah di Masjid Agung At-Taqwa menyajikan informasi dana dengan membedakan antara Administrasi dan Laporan Operasional Keuangan Masjid dan TKIT (unit usaha lain) ?

Jawab : ya memisahkan pelaporan administrasi serta memisahkan pendapatan operasional lainnya seperti sewa penginapan, parkir dan gedung dan alat operasional lainnya dan tetap tercatat dalam pelaporan pemasukkan kas

9. Apakah pembuatan laporan keuangan dilakukan setiap periode akuntansi. ?

Jawab : ya setiap priode atau triwulan 1, 2, 3 dan 4 dengan sekala per tiga bulannya sedangkan kan peloporan infaq dilakukan setiap Minggu dan bulan serta tahunan

10. Apakah pelaporan Laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik. ? Ya sesuai dengan jadwal yg telah di tentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku

Jawab :

Mengenai hal tersebut peneliti menggunakan Rumus Dean J. Champion mengemukakan tingkat kesesuaian sebagai berikut :

- a. 0%-25% : berarti konsistensi pengelolaan keuangan Masjid Agung At-Taqwa Tenggara telah dinilai tidak baik.
- b. 25%-50% : berarti konsistensi pengelolaan keuangan Masjid Agung At-Taqwa Tenggara telah dinilai kurang baik.
- c. 50%-75% : berarti konsistensi pengelolaan keuangan Masjid Agung At-Taqwa Tenggara telah dinilai cukup baik.
- d. 75%-100% : berarti konsistensi pengelolaan keuangan Masjid Agung At-

Taqwa Tenggara telah dinilai sangat baik.¹

Berdasarkan table checklist yang penulis paparkan sehingga dapat memperlihatkan/menggambarkan konsistensi pengelolaan keuangan Masjid Agung At-Taqwa Tenggara/

Untuk menghitung persentase tingkat kesesuaian berdasarkan Rumus Dean J. Champion yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah Jawabanya}}{\sum \text{Jumlah Jawaban Penelitian}} \times 100$$

$$\text{"Ya"} = \frac{8}{10} \times 100 = 80 \%$$

$$\text{"Tidak"} = \frac{2}{10} \times 100 = 20\%$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari perhitungan jawaban diatas yaitu 80,% jawaban menyatakan “Ya”. Sedangkan 20 % jawaban wawancara menyatakan “Tidak” maka penulis menarik kesimpulan bahwa konsistensi pengelolaan keuangan Masjid Agung At-Taqwa Tenggara telah dinilai sangat baik.

Berdasarkan wawancara dengan Bendahara masjid at-taqwa aceh tenggara bapak Deden Sumoharjo, SP. MP tentang Akuntabilitas Masjid Agung At-Taqwa sebagai berikut :

1. Apakah di Masjid Agung At-Taqwa memiliki rincian tugas dan tanggungjawab karyawan secara jelas yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai organisasi, dan strategi organisasi?

Jawab : ya anda bisa melihat tentang pertanyaan tersebut pada peraturan pemerintah daerah kabupaten Aceh tenggara tentang pembentukan Kantor UPTD khusus masjid agung at taqwa Kutacane

¹ Champion, Dean J, Metode Dan Masalah Penelitian Sosial, Alih Bahasa : E. Koesworo, Pt. Refika, Jakarta. 1990. Halaman 67

2. Apakah Masjid Agung At-Taqwa telah menggunakan tenaga yang kompeten terkait pengelolaan keuangan masjid?

Jawab : ya dan telah di uji oleh badan pemeriksa keuangan BPK RI setiap tahunnya

3. Apakah Laporan Keuangan Masjid Agung At-Taqwa sudah pernah di Audit ?

Jawab : sudah oleh inspektorat daerah dan badan pemeriksa keuangan RI

4. Apakah transaksi keuangan pada masjid dilakukan dengan analisis transaksi/identifikasi transaksi. Hasil wawancara menunjukkan?

Jawab : ya

5. Apakah masjid melaksanakan pengidentifikasian terhadap pencatatan. ?

Jawab : ya

6. Apakah setiap transaksi keuangan pada masjid didukung oleh bukti transaksi. ?

Jawab : ya pasti dan di sah kan oleh kepala dan di awasi oleh badan pengawas serta disahkan oleh bidang akuntansi daerah kab Aceh tenggara

7. Apakah di masjid Agung At-Taqwa Aceh Tenggara semua transaksi keuangan dilakukan pencatatan secara kronologis ?

Jawab : ya pengeluaran yang dilakukan akan di berikan penjelasan tentang pemasukkan dan pengeluaran kas.

8. Apakah masjid Agung At-Taqwa melakukan klasifikasi atas transaksi sesuai dengan pos masing-masing ?

Jawab : ya sesuai dengan klasifikasi nya

9. Apakah Penyajian laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi.?

Jawab : ya tepat waktu sesuai dengan ketentuan dan peraturan yg telah ditetapkan

Untuk menghitung persentase tingkat kesesuaian berdasarkan Rumus Dean J. Champion yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah Jawabanya}}{\sum \text{Jumlah Jawaban Penelitian}} \times 100$$

$$\text{"Ya"} = \frac{8}{9} \times 100 = 88,88 \%$$

$$\text{"Tidak"} = \frac{1}{9} \times 100 = 11,12 \%$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari perhitungan jawaban diatas yaitu 88,88 % jawaban menyatakan “Ya”. Sedangkan 11,12 % jawaban wawancara menyatakan “Tidak” maka penulis menarik kesimpulan bahwa Akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid Agung At-Taqwa Tenggara telah dinilai sangat baik.

Berdasarkan wawancara dengan Bendahara masjid at-taqwa aceh tenggara bapak Deden Sumoharjo, SP. MP tentang Transparansi Masjid Agung At-Taqwa sebagai berikut :

1. Apakah di masjid Agung At-Taqwa Aceh Tenggara ini berbagi informasi melalui media cetak atau media elektronik?

Ya, di Masjid Al Markaz ini berbagi informasi baik surat kabar, majalah, internet dll tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan lain sebagainya.

2. Apakah Informasi pengelolaan Laporan Keuangan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan tanpa harus datang ke masjid Agung At-Taqwa Aceh Tenggara?

Belum bisa, karena Laporan Keuangan masjid Agung At-Taqwa Aceh Tenggara hanya disampaikan pada hari Jumat, Bulan Puasa atau hari-hari besar Islam

Untuk menghitung persentase tingkat kesesuaian berdasarkan Rumus Dean J. Champion yaitu :

$$\sum \text{Jumlah Jawabanya}$$

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah Jawaban Penelitian}}{\sum \text{Jumlah Jawaban Penelitian}} \times 100$$

$$\text{"Ya"} = \frac{2}{2} \times 100 = 100 \%$$

$$\text{"Tidak"} = \frac{0}{2} \times 100 = 0 \%$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari perhitungan jawaban diatas yaitu 100 % jawaban menyatakan “Ya”. Sedangkan 0 % jawaban wawancara menyatakan “Tidak” maka penulis menarik kesimpulan bahwa konsistensi pengelolaan keuangan Masjid Agung At-Taqwa Tenggara telah dinilai kurang baik.

Berdasarkan wawancara dengan Bendahara masjid at-taqwa aceh tenggara bapak Deden Sumoharjo, SP. MP tentang Transparansi Masjid Agung At-Taqwa sebagai berikut :

1. Apakah di masjid Agung At-Taqwa Aceh Tenggara ini berbagi informasi melalui media cetak atau media elektronik?

Ya, di Masjid Al Markaz ini berbagi informasi baik surat kabar, majalah, internet dll tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan lain sebagainya.

2. Apakah Informasi pengelolaan Laporan Keuangan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan tanpa harus datang ke masjid Agung At-Taqwa Aceh Tenggara?

Belum bisa, karena Laporan Keuangan masjid Agung At-Taqwa Aceh Tenggara hanya disampaikan pada hari Jumat, Bulan Puasa atau hari-hari besar Islam

Untuk menghitung persentase tingkat kesesuaian berdasarkan Rumus Dean J. Champion yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah Jawabanya}}{\sum \text{Jumlah Jawaban Penelitian}} \times 100$$

$$"Ya" = \frac{1}{2} \times 100 = 50 \%$$

$$"Tidak" = \frac{1}{2} \times 100 = 50 \%$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari perhitungan jawaban diatas yaitu 50 % jawaban menyatakan “Ya”. Sedangkan 50 % jawaban wawancara menyatakan “Tidak” maka penulis menarik kesimpulan bahwa konsistensi pengelolaan keuangan Masjid Agung At-Taqwa Tenggara telah dinilai kurang baik.

Berikut contoh pelaporan yang harusnya dilakukan pada Pencatatan Laporan Keuangan Masjid At-Taqwa Aceh Tenggara

DAFTAR WAWANCARA PADA PENGELOLA KEUANGAN MASJID

Informan : Deden Sumoharjo, SP. MP

Jabatan : Bendahara

A. KONSISTENSI

- 1. Dalam menyusun Laporan Keuangan di Masjid Agung At-Taqwa standar akuntansi apakah yang digunakan?**

Jawab :

- 2. SIAPA YANG MEMILKI WEWENANG DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PEMEGANG BUKU/KAS DI MASJID?**

JAWAB :

3. APAKAH PRINSIP KINERJA YANG ADA PADA MASJID AGUNG AT-TAQWA DISINI TELAH SESUAI DENGAN PROSEDUR YANG BERLAKU (OTORISASIDAN SOP)?

JAWAB :

-
4. Apakah Sistem akuntansi yang diterapkan oleh masjid sesuai dengan Standar Akuntansi sector public ?

Jawab :

5. Apakah Sistem akuntansi yang diterapkan oleh masjid sudah sesuai dengan Standar ISAK 35: *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba* disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 September 2018 ?

Jawab :

6. Apakah masjid mengikuti suatu kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan Standar ISAK 35 ?

Jawab :

7. Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan sector publik yang diterapkan oleh masjid sudah baik ?

Jawab :

8. APAKAH DI MASJID AGUNG AT-TAQWA MENYAJIKAN INFORMASI DANA DENGAN MEMBEDAKAN ANTARA ADMINISTRASI DAN LAPORAN OPERASIONAL KEUANGAN MASJID DAN TKIT (UNIT USAHA LAIN) ?

JAWAB :

9. **Apakah pembuatan laporan keuangan dilakukan setiap periode akuntansi. ?**

Jawab :

10. **Apakah pelaporan Laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik. ?**

Jawab :

B. AKUNTABILITAS

1. **Apakah di Masjid Agung At-Taqwa memiliki rincian tugas dan tanggungjawab karyawan secara jelas yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai organisasi, dan strategi organisasi?**

Jawab :

2. APAKAH MASJID AGUNG AT-TAQWA TELAH MENGGUNAKAN TENAGA YANG KOMPETEN TERKAIT PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID?

JAWAB :

3. **Apakah Laporan Keuangan Masjid Agung At-Taqwa sudah**

pernah di Audit ?

Jawab :

4. **Apakah transaksi keuangan pada masjid dilakukan dengan analisis transaksi/identifikasi transaksi. Hasil wawancara menunjukkan?**

Jawab :

5. **Apakah masjid melaksanakan pengidentifikasian terhadap pencatatan. ?**

Jawab :

6. **Apakah setiap transaksi keuangan pada masjid didukung oleh bukti transaksi. ?**

Jawab :

7. **Apakah di masjid Agung At-Taqwa Aceh Tenggara semua transaksi keuangan dilakukan pencatatan secara kronologis ?**

Jawab :

8. **Apakah masjid Agung At-Taqwa melakukan klasifikasi atas transaksi sesuai dengan pos masing-masing ?**

Jawab : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

9. **Apakah Penyajian laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi.?**

Jawab :

DAFTAR WAWANCARA PADA PENGELOLA KEUANGAN MASJID

Informan : Deden Sumoharjo, SP. MP

Jabatan : Kepala subbagian perencanaan, keuangan dan pelaporan

A. KONSISTENSI

1. Dalam menyusun Laporan Keuangan di Masjid Agung At-Taqwa standar akuntansi apakah yang digunakan?

Jawab : ISAK 35 penyajian laporan keuangan infaq non laba / bagi hasil dan laporan keuangan SIMDA (sistem informasi manajemen daerah) sesuai dengan badan pengawasan keuangan dan pembangunan BPKP republik Indonesia.

2. SIAPA YANG MEMILKI WEWENANG DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PEMEGANG BUKU/KAS DI MASJID?

JAWAB : BENDAHARA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH SERTA BENDAHARA PENGELUARAN YANG DI AWASI OLEH KEPALA SUBBAGIAN KEUANGAN DAN DISETUJUI OLEH KEPALA UPTD KHUSUS MASJID AGUNG AT TAQWA

3. APAKAH PRINSIP KINERJA YANG ADA PADA MASJID AGUNG AT-TAQWA DISINI TELAH SESUAI DENGAN PROSEDUR YANG BERLAKU (OTORISASI DAN SOP)?

JAWAB : YA TELAH MELAKSANAKAN SOP STANDAR OPERATING PROCEDURE

4. Apakah Sistem akuntansi yang diterapkan oleh masjid sesuai dengan Standar Akuntansi sector public ?

Jawab : sudah dan di laporkan secara publik dengan menginformasikan ke publik melalui TV informasi publik

5. Apakah Sistem akuntansi yang diterapkan oleh masjid sudah sesuai dengan Standar ISAK 35: *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba* disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 September 2018 ? Jawab : Sudah yaitu sistem manajemen melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan dana, informasi posisi keuangan dan kinerja arus kas masuk dan keluar

6. Apakah masjid mengikuti suatu kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan Standar ISAK 35 ?

Jawab : ya setiap tahunnya mengikuti pelatihan tentang manajemen pelaporan keuangan serta mengikuti sistem informasi pemerintah daerah (SIPD)

7. Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan sector publik yang diterapkan oleh masjid sudah baik ?

Jawab : sudah

8. APAKAH DI MASJID AGUNG AT-TAQWA MENYAJIKAN INFORMASI DANA DENGAN MEMBEDAKAN ANTARA ADMINISTRASI DAN LAPORAN OPERASIONAL KEUANGAN MASJID DAN TKIT (UNIT USAHA LAIN) ?

JAWAB : YA MEMISAHKAN PELAPORAN ADMINISTRASI SERTA MEMISAHKAN PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA SEPERTI SEWA PENGINAPAN, PARKIR DAN GEDUNG DAN ALAT OPERASIONAL LAINNYA DAN TETAP TERCATAT DALAM PELAPORAN PEMASUKKAN KAS

9. Apakah pembuatan laporan keuangan dilakukan setiap periode akuntansi. ?

Jawab : ya setiap priode atau triwulan 1, 2, 3 dan 4 dengan sekala per tiga bulannya sedangkan kan peloporan infaq dilakukan setiap Minggu dan bulan serta tahunan

10. Apakah pelaporan Laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik. ? Ya sesuai dengan jadwal yg telah di tentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku

Jawab :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

B. AKUNTABILITAS

SUMATERA UTARA MEDAN

1. Apakah di Masjid Agung At-Taqwa memiliki rincian tugas dan tanggungjawab karyawan secara jelas yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai organisasi, dan strategi organisasi?

Jawab : ya anda bisa melihat tentang pertanyaan tersebut pada peraturan pemerintah daerah kabupaten Aceh

tenggara tentang pembentukan Kantor UPTD khusus masjid agung at taqwa Kutacane

2. APAKAH MASJID AGUNG AT-TAQWA TELAH MENGGUNAKAN TENAGA YANG KOMPETEN TERKAIT PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID?

JAWAB : YA DAN TELAH DI UJI OLEH BADAN PEMERIKSA KEUANGAN BPK RI SETIAP TAHUNNYA

3. Apakah Laporan Keuangan Masjid Agung At-Taqwa sudah pernah di Audit ?

Jawab : sudah oleh inspektorat daerah dan badan pemeriksa keuangan RI

4. Apakah transaksi keuangan pada masjid dilakukan dengan analisis transaksi/identifikasi transaksi. Hasil wawancara menunjukkan?

Jawab : ya

5. Apakah masjid melaksanakan pengidentifikasian terhadap pencatatan. ?

Jawab : ya

6. Apakah setiap transaksi keuangan pada masjid didukung oleh bukti transaksi. ?

Jawab : ya pasti dan di sah kan oleh kepala dan di awasi oleh badan pengawas serta disahkan oleh bidang akuntansi daerah kab Aceh tenggara

7. Apakah di masjid Agung At-Taqwa Aceh Tenggara semua transaki keuangan dilakukan pencatatan secara kronologis ?

Jawab : ya pengeluaran yang dilakukan akan di berikan

penjelasan tentang pemasukkan dan pengeluaran kas

8. Apakah masjid Agung At-Taqwa melakukan klasifikasi atas transaksi sesuai dengan pos masing-masing ?

Jawab : ya sesuai dengan klasifikasi nya

9. Apakah Penyajian laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi.?

Jawab : ya tepat waktu sesuai dengan ketentuan dan peraturan yg telah ditetapkan

Transparansi

1. Apakah di masjid Agung At-Taqwa Aceh Tenggara ini berbagi informasi melalui media cetak atau media elektronik?

Ya, di Masjid Al Markaz ini berbagi informasi baik surat kabar, majalah, internet dll tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan lain sebagainya.

2. Apakah Informasi pengelolaan Laporan Keuangan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan tanpa harus datang ke masjid Agung At-Taqwa Aceh Tenggara?

Belum bisa, karena Laporan Keuangan masjid Agung At-Taqwa Aceh Tenggara hanya disampaikan pada hari Jumat, Bulan Puasa atau hari-hari besar Islam

DAFTAR WAWANCARA PADA PENGELOLA KEUANGAN MASJID

Informan : ilham nazari

Pekerjaan : Karyawan Masjid At-Taqwa

1. Apakah Ibu/Bapak mengetahui Laporan Keuangan di Masjid Agung At-taqwa Kutacane seperti pemasukan dan pengeluaran masjid?

Jawab : iya saya tahu

2. Bagaimana anda mengetahui Laporan Keuangan Masjid Agung At-taqwa Kutacane?

Jawab : masjid agung at-taqwa kutacane ini merupakan mesjid yang di jadikan sebagai ikon daerah yang mana pengelolaan dan pemeliharaan ny di atur oleh pemerintah daerah aceh tenggara . adapun sumber dana yang di peroleh ada 2 (dua) yaitu dana APBK dan infaq dari jamaah.

3. Apakah pengelola/pengurus Masjid sudah menggunakan dana masjid dengan baik?

Jawab : adapun pengelolaan keuangan di masjid agung at-taqwa kutacane ini di atur oleh PerBup (peraturan bupati) dan ini bertujuan sepenuh ny untuk kemakmuran masjid, kenyamanan jamaah dalam beribadah.

4. Apa saran yang diberikan kedepannya dalam pembangunan Masjid Agung At-taqwa Kutacane ini?

Jawab : semoga dengan adanya masjid agung at taqwa ini sebagai ikon daerah agar menjadikan masyarakat aceh tenggara menjadi masyarakat religius dan bertaqwa dan selalu dalam rahmat allah subhanahu wata'ala.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN